

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendapat lain dikemukakan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan memperkuat suatu gejala yang berlaku atas dasar – dasar yang diperoleh pada lokasi penelitian. Penelitian ini berupaya mencatat, menganalisis, mendeskripsikan dan menyimpulkan data yang didapat dari hasil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil tersebut dapat memberikan gambaran secara cermat, sistematis dan akurat mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pendekatan berarti cara pandang atau paradigma dalam suatu ilmu yang digunakan dalam memahami sesuatu Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, untuk lebih jelasnya, kami paparkan ulasannya sebagai berikut :

1) Pendekatan penelitian kualitatif

Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana guru berkinerja, bagaimana kinerja tersebut mempengaruhi pembelajaran, menggunakan metode pengumpulan data yang beragam seperti wawancara, observasi, analisis dokumen.

2) Pendekatan ini menghasilkan temuan yang mendeskripsikan pengalaman guru dan menginterpretasikan makna dari pengalaman tersebut. Pendekatan ini juga digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai teori – teori pendidikan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan

khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis menyajikan informasi tentang kinerja guru secara sistematis dan terperinci. Metode ini berfokus pada penggambaran bukan penilaian. Data yang dikumpulkan seperti hasil observasi kelas, catatan evaluasi dan umpan balik guru.

Dalam metode studi kasus ini juga dirancang untuk meningkatkan efektivitas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan akhir dari manajemen kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sugiono, syarat-syarat pendekatan metode deskriptif adalah : 1). Fokus pada penggambaran, 2). Tidak ada perbandingan atau generalisasi, 3). Pengumpulan data yang komprehensif, 4). Analisis yang mendalam, dan 5). Kejelasan dan ketelitian dalam deskripsi.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk penelitian metode deskriptif langkah-langkah pelaksanaannya adalah: 1). Identifikasi masalah, 2). Studi pendahuluan/ pustaka, 3). Penentuan desain penelitian 4). Mengumpulkan data, 4). Menganalisis data dan 5). Menyusun laporan.

Menurut Sugiono, validasi dalam penelitian kualitatif, atau dikenal juga keabsahan data, Sugiono menekankan pentingnya validasi internal (akurasi desain penelitian dengan hasil) dan validitas eksternal (generalisasi hasil penelitian) dalam penelitian kualitatif. Validasi data penelitian kualitatif meliputi : 1). Validitas, 2). Transferability, 3). *Dependability*, 4).

*Confirmability*, sedangkan validasi data penelitian metode deskriptif adalah lebih difokuskan pada kredibilitas data, bukan pada generalisasi hasil. Karena penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum, fokusnya pada keakuratan deskriptif dan interpretasi data yang dikumpulkan.

## **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Metode deskriptif yang dipilih dilengkapi dengan penggunaan wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru. kemudian melalui observasi secara konkrit penulis dapat melihat langsung kinerja guru. Sedangkan melalui studi dokumentasi dilakukan pengambilan data dari dokumen-dokumen sekolah serta bukti fisik dalam pelaksanaan kinerja guru.

Menurut Meleong (dalam arkunto,2010:22) sumber data penelitian kuantitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sama detail nya agar dapat ditangkap data yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ialah melihat, mengkaji dan menganalisa suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya serta menemukan makna yang ada di dalamnya agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat ditemukan, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas terhadap guru sebagai pendidik/pembimbing dan peserta didik/pembelajar di SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana guru mengajar dan siswa belajar yang kemudian digunakan untuk memberikan umpan balik dan membantu guru mengembangkan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran. Beberapa aspek yang di observasi dalam penelitian manajemen kinerja guru untuk meningkatkan pembelajaran meliputi keterlibatan siswa, metode pengajaran, menggunakan media dan sumber belajar, interaksi guru dan siswa, pengelolaan kelas, penilaian dan keterampilan guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi dan pandangan mereka terkait dengan kinerja guru dan bagaimana hal itu dapat ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik. Tujuan wawancara ini adalah memahami pengalaman guru, mengidentifikasi kebutuhan perkembangan, mendapatkan ide inovasi, memperoleh perspektif holistik, membangun dasar untuk intervensi.

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu :

1). Kepala Sekolah SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi

Melalui wawancara dengan kepala sekolah SMK pasundan 1 dan SMK Wiraswasta diharapkan dapat memberikan informasi terkait

dengan kinerja guru dan mutu pembelajaran di SMK pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi.

2). Guru SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi

Melalui wawancara peneliti berharap dapat memperoleh data mengenai efektifitas kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi.

3). Siswa SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi

Melalui wawancara peneliti berharap dapat memperoleh data terkait mengenai kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku , majalah, surat kabar , notulen rapat dan sebagainya. Jadi studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan obeservasi.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel Hasil Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Obse rvasi	Studi Dokume ntasi
1.	Bagaimana perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum. 2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur dan relevan	a. Kepala Sekola b. Guru c. Siswa	√ √ √	√ √ √	√ √ √

	Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi	<p>3. Menyusun strategi/metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>4. Merancang penilaian dan evaluasi pembelajaran (asesmen formatif dan sumatif)</p> <p>5. Merencanakan penggunaan media dan sumber belajar secara optimal</p> <p>6. Menyiapkan pembelajaran beriferensi bagi siswa yang memiliki kebutuhan berbeda</p>				
2	Bagaimana pengorganisasi an kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi	<p>1. Menata waktu, materi dan aktivitas pembelajaran secara sistematis. Pengorganisasian</p> <p>2. Mengelola kelas dan sumber daya (media, teknologi, ruang belajar) secara efisien</p> <p>4. Mengorganisasi kelompok belajar siswa untuk mendukung kolaborasi</p> <p>5. Mendistribusikan tugas atau peran siswa selama kegiatan pembelajaran</p> <p>6. Membangun struktur komunikasi yang efektif dalam pembelajaran</p>	<p>1) Kepala Sekolah</p> <p>2) Guru</p> <p>3) Siswa</p>	√	√	√
3	Bagaimana Pelaksanaan kinerja guru untuk menungkatkan	1. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM)	<p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. siswa</p>	√	√	√

	mutu pembelajaran pada SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi	<p>2. Memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami menggunakan media pembelajaran interaktif dan ideologi Pendidikan</p> <p>3 Memberikan motivasi, penguatan dan umpan balik yang instruktif kepada siswa melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, eksperimen dll</p> <p>4.Menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan ramah</p>				
4	Bagaimana pengawasan dalam kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi	<p>1.Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkala</p> <p>2.Menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui ketercapaian kompetensi siswa</p> <p>3.Mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran dan melakukan perbaikan</p> <p>4.Menyusun laporan hasil belajar secara akurat dan objektif</p> <p>5.Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan program remedial atau pengayaan</p> <p>6.Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kinerjanya.</p>	<p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Guru</p> <p>c. siswa</p>	√	√	√
5	Apakah Hambatan dalam kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pasundan 1 dan SMK Wiaswasta Kota Cimahi	<p>1.Rendahnya Kompetensi Pedagogik dan Profesional guru masih memiliki keterbatasan dalam mengintegrasikan teknologi dan pendekatan teaching factory (TeFa).</p> <p>2.Masih banyak guru yang belum terlihat aktif dalam pelatihan,</p>	<p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. guru</p> <p>c. siswa</p>	√	√	√

		workshop ini berdampak pada stagnasi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan teknologi. 3. Kurangnya Kolaborasi antara Dunia Industri dan Sekolah, 4. Banyak guru yang tidak memiliki pengalaman langsung di dunia industri, sehingga kesulitan dalam mengajarkan keterampilan yang relevan dan up-to-date, 5. Sistem Penilaian Kinerja Guru yang belum efektif				
6	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi	1. Mengadakan pengembangan karier 2. Supervisi, pelatihan. 3. Pengembangan 4. Evaluasi kinerja secara teratur 5. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung	a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa	√ √ √	√ √ √	√ √ √

#### D. Lokasi dan Sumber Data

##### 1. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi (2005 : 53) penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah dan menghasilkan pengetahuan baru. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang sesuai untuk memperoleh pemecahan masalah dan mengetahui gambaran umum

mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran penelitian sehingga sesuai dengan kebutuhan peneliti yang berlangsung.

Dan penelitian dilakukan guna mengetahui gambaran umum mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran penelitian sehingga sesuai dengan kebutuhan peneliti. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta Kota Cimahi.

## 2. Sumber Data

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana data diperoleh. Untuk menentukan dan subjek penelitian, peneliti memperhatikan beberapa hal antara lain subjek peneliti sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian peneliti memilih, subjek terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut dan subjek yang memiliki waktu yang cukup untuk diminta informasi.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru serta siswa SMK Pasundan 1 dan SMK Wiraswasta. Pemilihan sumber data didasarkan pada asumsi bahwa subjek sebagai aktor dalam tema penelitian, selain itu dalam menentukan informan digunakan memperluas subjek penelitian.

Dengan tehnik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh dan informasi yang memadai dan akurat serta menggali informasi yang lebih mendalam dari data yang sebelumnya. Selain itu data juga dapat dapat diperoleh dari dokumen-dokumen terkait, seperti RPP, hasil evaluasi pembelajaran dan catatan observasi.

## **E. Tehnik Analisis Data**

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, beberapa tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu :

### 1). Reduksi data

Data yang ditulis dalam bentuk laporan dengan menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

## 2). Paparan Data

Data yang diperoleh merupakan informasi yang tersusun dikategorikan antara pokok bahasan satu dengan bahasan yang lain untuk memudahkan peneliti melihat pola hubungan satu data dengan kata yang lain.

## 3). Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada data- data yang sudah didapatkan.

## **F. Keabsahan Data.**

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan untuk mengetahui validitas dan dan reliabilitasnya. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel dalam penelitian kualitatif yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sugiyono (2015) mengemukakan beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara :

### 1). Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada triangulasi sumber kesimpulan

yang merupakan hasil dari analisis data dicari lagi kebenarannya dengan cara dicek kembali melalui tiga sumber data tersebut.

## 2). Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Menurut Sugiyono (2008 : 129) member check dilakukan untuk menyesuaikan data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Member check dilakukan untuk menyesuaikan data yang diperoleh dengan apa yang diberikan narasumber. Member check dilakukan pada semua data yang didapat dari semua narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Jika dari data yang ditemukan kemudian disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.